

Volume 8 Nomor 3 Desember 2023

e-ISSN 2541-0938  
p-ISSN 2657-1528

# JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME  
8

NOMOR  
3

SINTANG  
DESEMBER  
2023

e-ISSN  
2541-0938  
p-ISSN  
2657-1528



**DEWAN REDAKSI**

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)  
Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia  
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia  
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia  
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia  
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia  
Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia  
Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia  
Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia  
Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia  
Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia  
Suwinto Johan, President University, Indonesia  
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

**TIM REVIEWER**

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia  
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia  
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia  
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia  
Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia  
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia  
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia  
Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia  
Eko Eddy Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia  
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia  
Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia  
Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia  
M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia  
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia  
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia  
Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia  
Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia  
Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia  
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia  
Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia  
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia  
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia  
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia  
Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia  
Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia  
Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

**Alamat Redaksi:**

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang,  
Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia  
Email: [jurnaljurkami@gmail.com](mailto:jurnaljurkami@gmail.com)  
Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL  
PADA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP DI KOTA SINTANG**

Yulia Suriyanti<sup>✉</sup>, Dessy Triana Relita<sup>2</sup>, Munawar Thoharudin<sup>3</sup>, Avelius Dominggus Sore<sup>4</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia<sup>1234</sup>

<sup>✉</sup>Corresponding Author Email: [suryantiyuli@yahoo.co.id](mailto:suryantiyuli@yahoo.co.id) Author

Email: [dssytriana.relita@gmail.com](mailto:dssytriana.relita@gmail.com)<sup>2</sup>, [munawar.thoha99@gmail.com](mailto:munawar.thoha99@gmail.com)<sup>3</sup>, [avelius12@gmail.com](mailto:avelius12@gmail.com)<sup>4</sup>

*Article History:*

Received: September 2023

Revision: November 2023

Accepted: November 2023

Published: December 2023

*Keywords:*

LKPD;

Local Economic

Empowerment;

Social Study

**Abstract:**

*The success of education, whose main goal is to increase human resources, is influenced by various factors. Factors that influence participation in this success are the teacher's ability to carry out and utilize assessments, evaluation processes and learning outcomes. The development of LKPD is part of printed teaching materials which serve as a guide, complement or means of supporting the implementation of learning plans in the form of worksheets containing material, summaries and instructions for implementing learning tasks that must be carried out by students, including solving and solving activities. problems through experimentation. This research uses research and development methods. This research design uses a 4-D development model, namely defining, designing, developing, disseminating. Research instruments include observation sheets, questionnaires and tests. Analysis of the resulting data is processed using descriptive percentages. From this research, it can be concluded that the LKPD based on Local Economic Empowerment that was developed is suitable for use for social studies learning, namely at SMP Nusantara Indah Sintang, SMP Panca Setya 2 Sintang and SMP Negeri 1 Sintang 86% are in the very appropriate category. The percentage of student responses in the very interested category was 65,71% and teacher responses in the very interested category were 83,33%.*

*Sejarah Artikel*

Diterima: September 2023

Direvisi: November 2023

Disetujui: November 2023

Diterbitkan: Desember 2023

*Kata kunci:*

LKPD;

Pemberdayaan Ekonomi

Lokal;

Pelajaran IPS

**Abstrak:**

Keberhasilan pendidikan yang tujuan utamanya meningkatkan sumber daya manusia, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan ini adalah kemampuan guru dalam melakukan dan memanfaatkan penilaian, evaluasi proses, dan hasil belajar. Pengembangan LKPD merupakan bagian dari bahan ajar cetak yang menjadi panduan, pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran yang berupa lembar- lembar kerja yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, termasuk kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah melalui eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Desain Penelitian ini menggunakan Model pengembangan 4-D yaitu Pendefinisian (*define*), Perancangan (*design*), Pengembangan (*develop*), Penyebaran (*disseminate*). Instrumen penelitian berupa lembar observasi, angket dan tes. Analisis data hasil diolah dengan deskriptif persentase. Dari penelitian ini dapat disimpulkan LKPD Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal yang dikembangkan layak digunakan untuk pembelajaran IPS yakni di SMP Nusantara Indah Sintang, SMP Panca Setya 2 Sintang dan SMP Negeri 1 Sintang 86% kategori sangat layak. Persentase respon siswa dengan kategori sangat



tertarik sebesar 65,71% dan respon guru dengan kategori sangat tertarik sebesar 83,33%.



*How to Cite: Suriyanti, Y., Relita, D.T., Thoharudin, M., Sore, A.D. 2023. Pengembangan LKPD Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal Pada Pelajaran IPS Kelas Vii SMP di Kota Sintang. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (3) DOI : 10.31932/jpe.v8i3.2879*

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan yang tujuan utamanya meningkatkan sumber daya manusia, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan ini adalah kemampuan guru dalam melakukan dan memanfaatkan penilaian, evaluasi proses, dan hasil belajar. Menurut (Rahman, 2022) seorang guru harus memenuhi kualifikasi atau kompeten karena pengelolaan kelas dan pembelajaran anak merupakan tanggung jawab utama seorang guru. Pada setiap tingkatan pendidikan, guru bertanggung jawab untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran; dan salah satu tujuan pembelajaran adalah peserta didik memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Dengan memiliki tujuan tujuan pembelajaran yang spesifik dapat membantu guru dalam memilih dan menciptakan teknik penilaian untuk mengukur kemajuan akademik siswanya serta dalam menentukan bahan ajar, media, alat, dan sumber belajar. Selain itu, tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai kontrol sehingga guru dapat mengatur sejauh mana siswa telah memperoleh keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan

Menurut Gunawan (Naen et al., 2020), proses berpikir mengharuskan siswa memanipulasi konsep dan informasi dengan cara tertentu untuk membantu mereka memahami dan memaksakan hal-hal baru dikenal sebagai keterampilan berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi, dapat membuat

seorang individu mampu menafsirkan, menganalisis atau memanipulasi informasi yang diperoleh. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat diketahui dari kemampuan peserta didik pada tingkat analisis, evaluasi, dan mencipta. Kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) adalah kemampuan berpikir yang mengharuskan siswa menggunakan pikirannya untuk mengeksplorasi pengalaman yang rumit, introspektif, dan kreatif untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Brookhart (Sani et al., 2020) HOTS merupakan kemampuan menalar, menganalisis, mengevaluasi, mencipta, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa adalah kurang tersedianya soal-soal tes yang didesain khusus untuk melatih penggunaan berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan soal-soal kontekstual, menuntut penalaran, argumentasi dan kreativitas dalam menyelesaikannya (Noprinda dan Soleh, 2019). Selain itu soal tes juga tidak didesain dengan mengangkat tema lokal sedangkan tema lokal dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendidik dapat menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pendekatan ini membuat materi lebih mudah dipahami siswa karena dapat menyampaikan pembelajaran yang kontekstual dan aktual karena sangat dekat dengan kehidupan



siswa sehingga informasi lebih mudah diserap siswa. Sebagaimana hasil penelitian Setiawan; Abdjul & Katili (Sahil et al., 2022) pengajaran yang berlandaskan kearifan lokal dapat menginspirasi siswa untuk menciptakan hubungan antara pemahaman mereka tentang dunia dan kenyataan. Untuk itu guru dapat mengintegrasikan materi IPS dengan kearifan lokal agar siswa tertarik dan dapat memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar siswa maksimal (Ni'mah et al, 2020)

Menurut Cokrodikardjo (Febriani, 2021) IPS adalah perwujudan suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu sosial. IPS mengintegrasikan banyak disiplin ilmu sosial, antara lain ilmu politik, ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, dan ekologi manusia. Materi dan tujuan pembelajaran telah disederhanakan untuk tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Soemantri (Febriani, 2021) IPS adalah suatu adaptasi, seleksi, dan modifikasi disiplin ilmu ilmu sosial yang diringkas dan disusun dan disajikan untuk keperluan institusi sekolah dasar dan menengah dengan cara yang berlandaskan Pancasila baik secara ilmiah maupun pedagogis dan psikologis.

Cabang ilmu sosial sangat berkaitan erat dengan tema lokal khususnya ekonomi lokal. Dengan mengangkat tema pemberdayaan ekonomi lokal membantu siswa untuk memiliki kesadaran akan potensi-potensi ekonomi yang dapat digali dan dikembangkan sedini mungkin. Penanaman karakter wirausaha yang mampu membaca peluang bisnis juga dapat diperoleh siswa dengan adanya sumber belajar yang mengangkat ekonomi lokal. Dengan demikian disimpulkan bahwa salah satu sumber belajar yang dapat membantu siswa memiliki kemampuan berpikir

tingkat tinggi, kreatif serta memiliki karakter wirausaha yang kemudian dapat digunakan guru untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembelajaran peserta didik yang mampu meng-cover setiap kebutuhan belajar peserta didik yaitu lembar kerja peserta didik (LKPD).

Menurut Wilujeng (2012), lembar kerja peserta didik merupakan kumpulan lembaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Kegiatan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran IPS sangat bermacam-macam mulai dari kegiatan menemukan masalah yang bersifat sosial dan ekonomi, menganalisis masalah, menyusun teori dalam menemukan solusi dan kemudian menyimpulkan jawaban dari permasalahan tersebut.

Lembar kerja peserta didik merupakan sarana terbaik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada pembelajaran IPS karena dengan menggunakan LKPD dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi yang sedang dipelajari dengan mengerjakan soal-soal. Pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja peserta didik merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran IPS khususnya siswa sekolah menengah. Manfaat lain dari LKPD antara lain memudahkan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran, mengarahkan siswa menemukan konsep melalui belajar mandiri atau dalam kerja-kelompok.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pemberdayaan ekonomi lokal pada mata pelajaran IPS Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Sintang.



Pengembangan LKPD berbasis pemberdayaan ekonomi lokal dapat menawarkan konteks yang lebih relevan dengan konteks sosial, ekonomi, dan budaya berdasarkan persyaratan dan temuan penelitian terkait. Hal ini akan memberikan makna yang lebih besar pada pengajaran IPS dan memungkinkan siswa untuk segera menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memasukkan pemberdayaan ekonomi lokal ke dalam pendidikan IPS, siswa dapat membuat hubungan antara ide-ide abstrak dan penerapan di dunia nyata. siswa akan dapat melihat penerapan praktis dari pelajaran yang telah mereka pelajari di sekolah. Selain itu, pengembangan LKPD berbasis pemberdayaan ekonomi lokal juga mendorong keterlibatan siswa sehingga lebih termotivasi untuk mempelajari dan menerapkan topik yang mereka pelajari ketika mereka memahami hubungan antara kurikulum IPS dan kemungkinan pembangunan ekonomi di lingkungan sekitar mereka. Yang lebih penting adalah kenyataan bahwa pengajaran yang didasarkan pada pemberdayaan ekonomi lokal dapat menumbuhkan rasa kepemilikan masyarakat dan lingkungan yang kuat pada siswa. Hasil pengembangan ini terwujud lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk pelajaran IPS kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbasis pemberdayaan ekonomi lokal yang dapat digunakan di Sekolah Menengah Pertama di kota Sintang dan sekitarnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Tujuan penelitian pengembangan adalah untuk menciptakan barang berdasarkan hasil uji lapangan yang selanjutnya diperbaiki, dan

lain sebagainya. Penelitian ini dilaksanakan di SMP yang terletak di kota Sintang. Desain Penelitian ini merupakan pengembangan yang dilaksanakan dengan melibatkan guru mata pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), penyebaran (*disseminate*) yang dijabarkan berikut ini:

Studi Pendahuluan, tahap ini merupakan kegiatan *research dan information collecting*, yang kegiatan utamanya adalah studi literatur baik mengkaji sumber sumber yang relevan maupun kajian penelitian terdahulu dan studi lapangan berupa analisis kebutuhan penelitian serta pengamatan lokasi penelitian.

Tahap Pengembangan. Tahapan *planning dan development of the preliminary form of product* yang kegiatannya terdiri dari perencanaan dan penyusunan LKPD mata pelajaran IPS untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII, merumuskan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini, menentukan prosedur kerja dan uji kelayakan. Hasil dari kegiatan ini diperoleh draf desain produk yang siap untuk diujicobakan dalam pembelajaran IPS kelas VII.

Tahap Validasi, Tahapan ini bertujuan untuk menyempurnakan produk yang dibuat, oleh tim ahli/pakar yang menguasai bidangnya. Pada tahapan ini dilakukan analisis dan revisi produk yang dibuat.

Tahap Implementasi, Tahapan yang mengandung kegiatan utama yaitu uji coba terbatas dan ujicoba lebih luas. Pada uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas

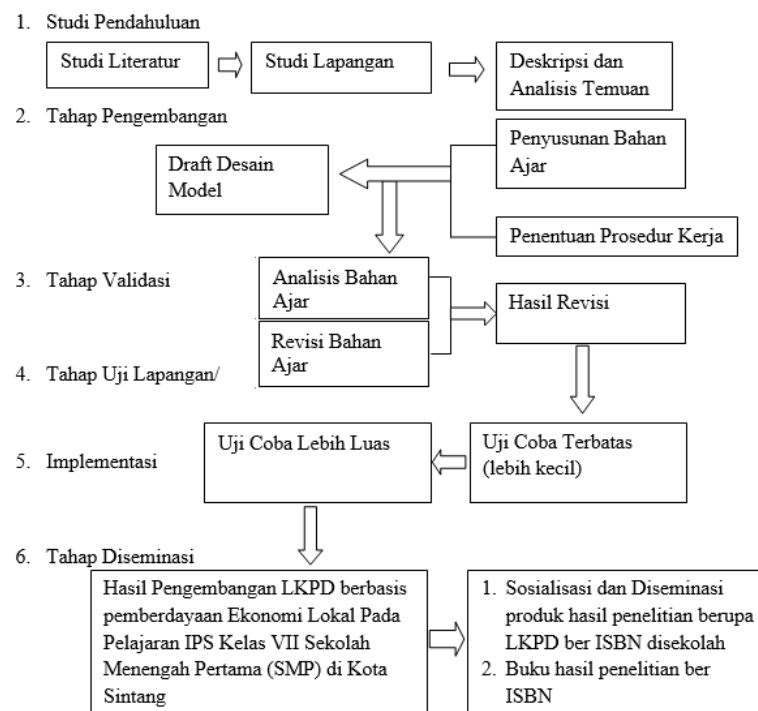


VII SMP Nusantara Indah Sintang Kalimantan Barat untuk melihat keterbacaan LKPD yang digunakan untuk perbaikan produk yang akan dihasilkan. Setelah produk dinilai sudah baik maka selanjutnya dilakukan uji coba lebih luas, yakni kepada siswa kelas VII SMP Swasta Panca Setya 2 Sintang dan SMP Negeri 1 Sintang, Kalimantan Barat.

Tahap *dissemination and implementation* merupakan bentuk kegiatan sosialisasi dan distribusi produk yang dihasilkan. Bentuk sosialisasi produk hasil pengembangan kepada calon pengguna yakni guru-guru SMP khususnya guru mata pelajaran IPS, dan aktivis pendidikan. Tujuan dari tahapan uji coba produk adalah mengetahui kebenaran

instrumen model pembelajaran dan menentukan banyaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses pembelajaran serta merencanakan evaluasi. Uji coba produk pengembangan dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji perseorangan dan uji lapangan. Uji perseorangan melalui 1) pakar 2) guru bidang studi; 3) siswa (5-10 orang) sedangkan uji lapangan diuji pada sekolah model (1 kelas). Subjek uji coba lapangan adalah siswa SMP. Teknik pengambilan subjek uji coba lapangan dengan *purposif* dan *cluster sampling*.

Desain penelitian mengikuti desain Borg dan Gall dalam Sugiyono (2015) yang digambarkan dalam gambar



**Gambar 1**

Desain penelitian pengembangan yang dilakukan

Sumber: Rancangan Penelitian, 2023

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, angket dan tes. Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah masukan-masukan

dari para ahli dan data kuantitatif berupa respons jawaban (skor) siswa terhadap tes yang diujikan. Lembar observasi untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran, dan aktivitas. Angket

digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru. Tes untuk mengetahui hasil belajar dan hasil penerapan dari model bahan ajar.

Analisis data hasil eksplorasi model pembelajaran dilakukan dengan kualitatif dengan bantuan deskriptif persentase. Data hasil implementasi dianalisis dengan uji statistik parametrik, deskriptif satu sampel menggunakan *t-test* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = (X - \bar{x}) / (s / \sqrt{n})$$

Dimana  $X$  adalah skor rata-rata, nilai yang dihipotesiskan,  $s$  simpangan baku, dan  $n$  jumlah anggota sampel. Peningkatan hasil belajar ditentukan dengan rumus Gain ternormalisasi.

$$G = \frac{\text{Skor Postest} - \text{Skor Pretest}}{100\% - \text{skor Pretest}}$$

Standar Kualitas Produk Penelitian.

Penilaian terhadap aktivitas belajar adalah  $\geq 80\%$ . Standar ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu perolehan skor tiap individu  $\geq 65$  dan persentase ketuntasan secara klasikal adalah  $\geq 85\%$  siswa telah mencapai skor  $\geq 65$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran IPS dilakukan di tiga sekolah yaitu SMP Nusantara Indah Sintang, SMP Panca Setya 2 Sintang dan SMP Negeri 1 Sintang. Lembar Kerja Peserta Didik ini divalidasi oleh 3 ahli materi yaitu Ibu Riskawati, S.Pd guru mata pelajaran IPS SMP Nusantara Indah Sintang, Ibu Herlina, S.Pd guru mata pelajaran IPS SMP Panca Setya 2 Sintang, dan Ibu Lini, S.Pd guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Sintang. Total keseluruhan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 69 peserta didik yang terdiri 16 peserta didik dari SMP Nusantara Indah

Sintang, 27 peserta didik SMP Panca Setya 2 Sintang, dan 26 Peserta didik dari SMP Negeri 1 Sintang.

Pada penelitian ini, Lembar Kerja Peserta Didik disajikan sesuai dengan kemampuan pemahaman konsep siswa, dikemas secara menarik dengan ragam warna dan grafis, serta menggunakan bahasa yang sederhana untuk menggugah minat siswa dalam membaca dan mempelajarinya. Seperti potensi kain tenun yang dimasukkan dalam LKPD tampak pada gambar berikut:



**Gambar 2**

Tampilan materi dalam LKPD  
Sumber: LKPD Hasil penelitian, 2023

Penelitian ini dilakukan sampai tahap pengembangan (*develop*) hal ini dikarenakan keterbatasan waktu penelitian dan keterbatasan biaya serta keterbatasan kemampuan peneliti. Pada tahap penyebaran (*disseminate*) dilakukan di SMP Nusantara Indah Sintang, SMP Panca Setya 2 Sintang dan SMP Negeri 1 Sintang. Penyebaran dilakukan pada kelas VII.

Data hasil penelitian ini diperoleh dari validasi LKPD dan uji coba produk yang dilakukan di SMP Nusantara Indah Sintang, SMP Panca Setya 2 Sintang, dan

SMP Negeri 1 Sintang. Hasil validasi dilakukan oleh ahli yakni guru mata pelajaran IPS. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dari hasil ini diperoleh saran dan masukan untuk perbaikan LKPD. Saran dan masukan tersebut kemudian direvisi sesuai saran dan masukan dari para ahli. Validasi Ahli

Materi dilakukan oleh tiga ahli materi yang berasal dari masing-masing-masing sekolah yaitu ahli materi I Ibu Riskawati, S.Pd SMP Nusantara Indah Sintang, ahli materi II Ibu Herlina Napitulu, S.Pd SMP Panca Setya 2 Sintang, dan ahli materi III Ibu Lini, S.Pd SMP Negeri 1 Sintang. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Data Penilaian Validasi Ahli Materi**

No	Validator	Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	Validator I	46	50	92%	Sangat Layak
2	Validator II	45	50	90%	Sangat Layak
3	Validator II	47	50	94%	Sangat Layak
Rata-rata Presentase				92%	Sangat Layak

Sumber: Olah data, 2023

Berdasarkan Hasil Validasi Ahli Materi I menunjukkan presentase 92% atau kategori sangat layak. Artinya LKPD yang dikembangkan pada materi Potensi Ekonomi Lokal layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Demikian halnya hasil Validasi Ahli Materi II menunjukkan menunjukkan presentase 90% atau kategori sangat layak. Artinya LKPD yang dikembangkan pada materi Potensi Ekonomi Lokal layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Demikian halnya hasil Validasi Ahli Materi II menunjukkan menunjukkan presentase 94% atau kategori sangat layak. Artinya LKPD yang dikembangkan pada materi Potensi Ekonomi Lokal layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi,

maka dapat diketahui bahwa hasil validasi ahli materi memperoleh rata-rata presentase sebesar 92% atau dengan kategori sangat layak.

**Revisi produk** dikerjakan berdasarkan masukan dan saran dari ahli materi terhadap produk yang telah dikembangkan, saran yang diberikan yaitu berupa perbaikan soal no.16 ahli materi menyarankan no. 16 diberikan contoh gambar yang berkaitan dengan soal agar peserta didik dapat lebih memahami soal yang telah disediakan.

**Uji coba kelompok kecil** pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SMP Nusantara Indah Sintang yaitu sebanyak 16 orang. Berikut ini hasil data penilaian uji coba kelompok kecil.

**Tabel 2. Rekapitulasi Uji Coba Kelompok Kecil**

Sekolah	Nilai				
	80-100	60-79.99	40-59.99	20-39.99	0-19.99
SMP Nusantara Indah Sintang	100%				
SMP Panca Setya 2 Sintang	75.87%	24.13%			
SMPN 1 Sintang	86.96%	13.04%			

Sumber: Olah data, 2023



Mengingat LKPD merupakan sumber daya pengajaran yang dimanfaatkan oleh guru atau pengajar, maka sudah selayaknya guru menawarkannya kepada peserta didik sebagai sumber belajar. Selain dapat membuat siswa lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, LKPD juga membantu siswa dalam memahami dan menerapkan mata pelajaran yang dipelajari.

Proses mengembangkan LKPD menggunakan model 4-D, yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan Semmel. Pada tahap pendefinisian ini terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu analisis awal-akhir, analisis tugas, analisis materi, dan analisis tujuan pembelajaran. Analisis ini digunakan untuk menentukan bahan ajar yang dikembangkan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahan ajar yang dikembangkan adalah LKPD berbasis pemberdayaan ekonomi lokal tema potensi ekonomi lingkungan. Setelah dilakukan tahap pendefinisian, langkah selanjutnya yaitu merancang LKPD yang akan dikembangkan yang disebut dengan tahap design.

Tahap perancangan, terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu: 1) pemilihan media, 2) pemilihan format, dan 4) perancangan awal. Langkah awal yaitu pemilihan media yaitu bahan ajar cetak berupa LKPD berbasis pemberdayaan ekonomi lokal tema potensi ekonomi lingkungan. Langkah kedua adalah pemilihan format. Format LKPD ini adalah sebagai berikut: a) Mendesain LKPD dengan menggunakan Microsoft Word 2013, Microsoft Publisher 2013, dan materi pada LKPD bersumber dari buku dan internet; b) Merancang RPP, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar

sesuai dengan model dan pendekatan yang digunakan; c) Tes Hasil Belajar, tes ini dirancang berdasarkan indikator ketercapaian proses pembelajaran peserta didik.



Gambar 3  
Tampilan Soal Mencantumkan Potensi Lokal  
Sumber: LKPD Hasil penelitian, 2023

Langkah ketiga adalah desain awal LKPD. Setelah penetapan isi LKPD kemudian menentukan *storyboard*. Setelah membuat *storyboard*, langkah selanjutnya adalah membuat LKPD dengan menggunakan Microsoft Word 2013, Microsoft Publisher 2013, dan sumber materi dari buku teks dan internet.

Tahap selanjutnya adalah tahap *develop* (pengembangan) LKPD dilakukan setelah bahan ajar dirancang. LKPD yang telah dirancang, diuji kevalidannya oleh tim ahli yaitu ahli materi dan ahli desain. Aspek kevalidan validasi materi diantaranya adalah kecermatan isi, ketepatan cakupan isi, ketecermatan bahan ajar, dan kebahasaan. Sedangkan aspek validasi desain diantaranya adalah kesederhanaan, keterpaduan, keseimbangan, bentuk, warna. Setelah dilakukan revisi pada

validasi materi dan desain, validator menyatakan valid dan layak maka selanjutnya adalah produk diujicobakan. Tahap terakhir dalam tahapan develop adalah uji coba.

Dalam tahapan uji coba LKPD yang digunakan adalah LKPD yang telah direvisi dari validator. Pada tahap uji coba, kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas VII. Pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan menggunakan LKPD berbasis pemberdayaan ekonomi lokal tema potensi ekonomi lingkungan. Hal ini diperkuat pendapat Nieveen (Subakti et al., 2021), perangkat pembelajaran dikatakan praktis bila guru dan siswa menganggapnya mudah digunakan di lapangan (materi dapat dipahami) dan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Guru dapat menggunakan pembelajaran berbasis pemberdayaan ekonomi untuk menyajikan materi konkrit dan pengalaman langsung yang sesuai kontekstual dengan keadaan siswanya, sehingga membantu mereka memperoleh kompetensi yang hendak dicapai. Hal ini sejalan dengan pendapat (Huda & Thoharudin, 2019) tugas guru yang terpenting adalah memberi contoh dan dorongan persuasif kepada siswa serta menata lingkungan sebaikbaiknya sehingga memungkinkan siswa belajar dengan mudah.

Pada tahap uji coba terbatas ini tidak ada hal yang perlu diperbaiki mengenai LKPD berbasis pemberdayaan ekonomi lokal tema potensi ekonomi lingkungan. Sehingga LKPD ini dapat digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi. Pada tahap ini LKPD dilakuakn uji kelayakan berdasarkan valid, praktis, efektif. Jika diperlukan revisi maka akan kembali ke tahap sebelumnya berdasarkan hasil revisi.

Pada penelitian ini dilakukan uji coba terbatas yaitu sampai dengan uji coba kelompok kecil, data yang diperoleh adalah kevalidan yaitu dari tim validator, kepraktisan dari angket respon pendidik dan peserta didik, dan efektif dari tes hasil belajar peserta didik. Produk LKPD yang dibuat telah valid dilihat dari hasil penilaian tim validator sehingga layak untuk diujicobakan. Untuk mengetahui respon pendidik dan peserta didik terhadap LKPD berbasis pemberdayaan ekonomi lokal tema potensi ekonomi lingkungan, pendidik dan peserta diberikan angket yang sudah divalidasi terlebih dahulu oleh validator instrumen angket respon pendidik dan peserta didik. Selanjutnya tes hasil belajar peserta didik juga divalidasi terlebih dahulu oleh validator instrument tes hasil belajar peserta didik. Kriteria kevalidan dapat diukur melalui angket validasi ahli materi dan angket validasi ahli desain. Aspek kevalidan validasi materi diantaranya adalah kecermatan isi, ketepatan cakupan isi, ketecermatan bahan ajar, dan kebahasaan. Berdasarkan penilaian validator ahli materi diperoleh skor 53 atau sebesar 70,67% dengan kategori valid. Dengan pencapaian ini Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pemberdayaan ekonomi lokal pada mata pelajaran IPS layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran. Selanjutnya untuk angket validasi ahli desain aspek yang dinilai diantaranya adalah kesederhanaa, keterpaduan, keseimbangan, bentuk, warna.

Validasi oleh ahli desain, penilaian dilakukan oleh validator setelah LKPD mengalami beberapa revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran rekomendasi dan permintaan validator, barulah setelah beberapa item diperbaiki dan dinyatakan sesuai, maka validator mengisi penilaian



pada angket. Berdasarkan penilaian diperoleh skor sebesar 107 atau 97,27% dengan kategori sangat valid. Sehingga dapat dinyatakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pemberdayaan ekonomi lokal pada mata pelajaran IPS Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Sintang layak untuk diuji cobakan tanpa perlu revisi lagi.

Kriteria selanjutnya adalah kriteria kepraktisan (*practice*), pengujian untuk kriteria kepraktisan dalam penelitian ini

dilaksanakan dalam uji coba terbatas atau uji coba kelompok kecil. Dari penilaian validator diperoleh skor 71 atau 88,75% dengan kategori sangat praktis.

Dari angket respon guru terhadap pengembangan LKPD dapat diperoleh persentase Sangat Tertarik 83,33% dan tertarik 16,67%. Demikian halnya respon siswa terhadap pengembangan LKPD Persentase Sangat Tertarik 65,71% dan tertarik 34,28%.



**Gambar 4**  
Tampilan Cover LKPD  
Sumber: LKPD Hasil penelitian, 2023

Berdasarkan tahapan pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD yang telah dikembangkan valid dan sangat layak untuk digunakan. Hal ini menunjukkan LKPD sudah baik untuk digunakan dan mampu memotivasi peserta didik untuk belajar. Dari penelitian ini menunjukkan pentingnya LKPD sebagai sumber belajar yang harus diperhatikan guru, sebagaimana pendapat (Jogo et al., 2022) posisi guru yang seharusnya berperan sebagai penyedia fasilitas pembelajaran, memberikan dorongan motivasi serta membimbing

peserta didik terhambat; selain itu menurut (Huda & Thoharudin, 2019) guru merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan.

## PENUTUP

Dari penelitian ini dapat disimpulkan LKPD Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal yang dikembangkan dapat digunakan di SMP Nusantara Indah, SMP Panca Setya 2 dan SMP Negeri 1 Sintang. Hal tersebut dilihat dari hasil validasi materi dengan persentase sebesar 92% dengan kategori

sangat layak. Hasil validasi ahli diperoleh hasil layak digunakan tanpa revisi. Hasil Ujicoba LKPD pada siswa kelas VII di SMP Nusantara Indah Sintang menunjukkan 94,28% dengan kategori sangat layak, SMP Panca Setya 2 Sintang 84% dengan kategori sangat layak dan SMP Negeri 1 Sintang 86% kategori sangat layak. Persentase respon siswa sebagai pengguna LKPD Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal adalah 65,71% dengan kategori sangat tertarik. Persentase respon Guru sebagai pengguna LKPD Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Lokal adalah 83,33% dengan kategori sangat tertarik. Dari penelitian ini dapat disarankan untuk guru IPS di kota Sintang untuk dijadikan salah satu referensi guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan cara yang menyenangkan sekaligus juga menumbuhkan minat peserta didik dalam mengenal potensi ekonomi daerah. Perlu adanya pengembangan untuk materi lainnya dalam pelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, M. 2021. IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi) Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Volume 07 Nomor 01 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Huda, F.A., Thoharudin, M. 2019. Kemampuan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Materi Interaksi Sosial. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 4, no 2, 2019 e-ISSN 2541-0938
- Jogo, P.H., Fitri, M., Kholiq, A., Madiku, A.K., 2022. Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru IPS dalam Proses Pembelajaran.

JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7 (1) DOI : 10.31932/jpe.v7i1.1506

- Naen, A.B., Wariani, T., Hayon, V.H.B., Bria, C. 2020. Pengaruh Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing. Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan Volume 3, Nomor 1, Maret 2020: p –ISSN: 2620, e –ISSN: 2620 –6285
- Ni'mah, S., Purnomo, A., Nisa, A.N.S. 2020. PEMBELAJARAN IPS BERBASIS KEARIFAN LOKAL (STUDI KASUS DI SMP NEGERI 1 JEPARA). SOSIOLIUM Vol 2 No 1 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/SOSIOLIUM>
- Noprinda, C.T., Soleh, S.M. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). Indonesian Journal of Science and Mathematics Education 02 (2) (2019) 168-176 E-ISSN: 2615-8639
- Rahman, A. 2022. Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6 Nomor 1 ISSN: 2614-3097(online) Halaman 8455-8466
- Sahil, J., Taher, D., Majid, I., & Hasan, S. (2022). Pembelajaran IPA SMP Berbasis Kearifan Lokal Ternate: Sebuah Gagasan Penyusunan Desain Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(7), 50-57. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6540719>
- Sani, M.M.R., Meha, A.M., Nenotek, S.A. 2020. Penerapan Model Siklus Belajar 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) Siswa. Jurnal Sains dan



Edukasi Sains Vol.3, No.1, Februari  
2020: 15-23  
<https://doi.org/10.24246/juses.v3i1p15-23>

Subakti, D.P., Marzal, J., Effendi Hsb, M.H. 2021. Pengembangan E-LKPD Berkarakteristik Budaya Jambi Menggunakan Model Discovery Learning Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika E-ISSN : 2579-9258 Volume 05, No. 02, Juli 2021, pp. 1249-1264

Sugiyono, A (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

